

SKRIPSI

**PERILAKU "NGELEM" DI KALANGAN ANAK
JALANAN
(Studi Kasus Anak Jalanan di Jalan Mayor Ruslan II
Kabupaten Lahat)**



**DELA FEBRIYANTI
07021381823103**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

PERILAKU "NGELEM" DI KALANGAN ANAK JALANAN (Studi Kasus Anak Jalanan di Jalan Mayor Ruslan II Kabupaten Lahat)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



DELA FEBRIYANTI
07021381823103

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERILAKU NGELEM DI KALANGAN ANAK JALANAN
(STUDI KASUS ANAK JALANAN DI JALAN MAYOR
RUSLAN II KABUPATEN LAHAT)”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Oleh :

Dela Febriyanti

07021381823103

Pembimbing I

1. Dr. Yoyok Hendarso, MA
NIP.196006251985031005

Tanda Tangan



Tanggal

22 / 2022
/12

Pembimbing II

2. Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si
NIP.196010021992032001



22 / 2022
/12

Mengetahui
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 1980021120312203

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERILAKU NGELEM DI KALANGAN ANAK JALANAN
(STUDI KASUS ANAK JALANAN JALAN MAYOR RUSLAN II
KABUPATEN LAHAT)**

Skripsi

**DELA FEBRIYANTI
07021381823103**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 02 Januari 2022**

Pembimbing :

1. Dr. Yoyok Hendarso, M.A
NIP: 196006251985031005

2. Dra. Dyah Hapsari Enh, M. Si
NIP: 196010021992032001

Penguji :

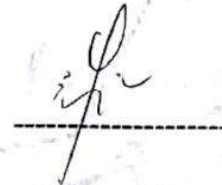
1. Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan



Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DELA FERİYANTI

NIM : 07021381823103

Jurusan : SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul “ Perilaku Ngelem Di Kalangan Anak Jalanan (Studi Kasus Anak Jalanan Jalan Mayor Ruslan II Kabupaten Lahat)” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Desember 2023

Yang buat pernyataan,



DELA FEBRIYANTI
07021381823103

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jangan mencoba untuk memperbaiki apa yang datang pada hidupmu. Perbaikilah dirimu dalam melihat sesuatu yang datang, dan kamu akan baik-baik saja”.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT.
2. Kedua orangtua, Kakak serta adikku.
3. Keluarga besar H.M. Lani dan Pariono
4. Dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing Skripsi, Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.S.sos, Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA., dan Ibu Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.SI.
5. Orang yang kusayang setelah keluargaku.
6. Sahabat-sahabat yang selalu menemaniku dalam suka dan duka.
7. Teman-teman seperjuangan sosiologi 2018.
8. Keluarga Sanggar Seni Fisip (SSF)
9. Almamater tercinta dan Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahmim, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu, Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkah kesehatan, kekuatan, serta ketabahan dari Allah lah yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul “ Perilaku Ngelem Di Kalangan Anak Jalanan (Studi Kasus Anak Jalanan Jalan Mayor Ruslan II)”. Shalawat dan salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat serta para pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata-1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari banyaknya dukungan serta bantuan oleh berbagai pihak yang bersangkutan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Delly Kurniadi SH (Alm) dan Mama Siti Nurdiah, dan saudara Almarhum Denu Aldino S.Hum (Alm) serta adikku Denora Talitha Zahra yang kusayangi. Terima kasih banyak atas seluruh pengorbanan, dukungan, serta do'a yang telah diberikan kepada saya selama ini. Kalian merupakan salah satu alasan saya untuk segera menyelesaikan skripsi dengan baik dan sehat. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan dan umur yang panjang agar dapat melihat saya sukses dikemudian hari.
2. Kepada Keluarga besar H.M. Lani dan Pariono, terima kasih atas dukungan dan do'a nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Saggaf, MSCE, selaku rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus rektorat lainnya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.

5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Terima kasih telah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. Mba Gita Isyanawulan, S.Sos., M.A selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi yang sudah banyak membantu dan memberikan pelajaran bagi penulis.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.S.sos selaku Pembimbing Akademik saya yang sudah memberikan arahan serta masukan selama proses perkuliahan berlangsung. Semoga kebaikan ibu dibalas oleh Allah SWT, dan selalu diberikan kesehatan serta kebahagiaan disepanjang hidupnya, amin.
8. Bapak Dr. Yoyok Hendarso, MA dan Ibu Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.SI. selaku Dosen Pembimbing 1 dan 2 yang sudah sangat banyak membantu memberi nasehat, masukan, dan arahan dalam proses penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan bapak dibalas oleh Allah SWT, dan selalu diberikan kesehatan serta kebahagiaan disepanjang hidupnya, aamiin.
9. Seluruh Dosen Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan.
10. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis dalam mengurus administrasi selama masa perkuliahan.
11. Kepada orang yang kusayang setelah keluargaku, terima kasih sudah menemaniku merintis langkah yang terkadang melelahkan jika kutempuh sendiri. Terima kasih sudah memahami suka, duka, kelam, dan rumitnya aku. Semoga Allah memudahkan semua rencana baikmu.
12. Kepada Widia, Ara, Risda dan Tariza, Azizah, Anisa Yenny. Terima kasih atas hiburan, dukungan, dan do'a kalian untukku dalam proses perkuliahan ini.
13. Kepada temen-temen deketku di kelas, Ayu Lestari, Jihan Marhidayat, Mira Wulandari, Miranda Salsa, Fevi Novinka sari. Terima kasih sudah mewarnai masa kuliahku baik suka maupun duka. Semoga segala cita-cita kalian tercapai dan menjadi orang yang sukses.

14. Kepada Dinas Sosial, dan Seluruh Informan dalam penelitian ini, terima kasih banyak atas semua bantuan dan dukungannya dalam proses penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
15. Kepada teman-teman Angkatan Sosiologi 2018 yang telah kebersamai selama masa perkuliahan, terima kasih telah menjadi bagian dalam cerita hidup saya, semoga kalian menjadi orang yang sukses dijalannya masing-masing.
16. Kepada teman-teman Sanggar Seni Fisip (SSF) terima kasih atas ilmu dan pelajaran yang diberikan selama ini dan terima kasih sudah menjadi bagian dalam cerita hidup saya.
17. Kepada pihak-pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuannya baik secara langsung maupun tidak. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sehat.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, saran dan kritik sangat diterima untuk memperbaiki skripsi ini. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca untuk menambah informasi dan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin. Wasalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Palembang, Desember 2023
Penulis

Dela Febriyanti
NIM. 07021381823103

RINGKASAN

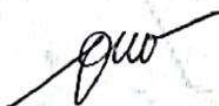
PERILAKU NGELEM DI KALANGAN ANAK JALANAN (STUDI KASUS ANAK JALANAN MAYOR RUSLAN II KABUPATEN LAHAT)

Penelitian ini berjudul tentang “Perilaku Ngelem di Kalangan Anak Jalanan (Studi Kasus Anak Jalanan Jalan Mayor Ruslan II Kabupaten Lahat). Perilaku adalah tindakan yang bertentangan dengan norma-norma yang berlaku dalam sistem tata sosial masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif secara deskriptif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apa yang terjadi serta penyebab terjadinya perilaku ngelem di kalangan anak jalanan. Konsep yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perilaku penyimpangan sosial dengan teori differential association yang di kemukakan oleh Edwin H. Sutherland. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku ngelem adalah perilaku yang melanggar norma-norma yang berlaku dalam suatu tatanan sosial masyarakat. Perilaku ngelem yang dilakukan oleh kalangan anak jalanan di jalan Mayor Ruslan II Kabupaten Lahat adalah gambaran penyimpangan sosial yang telah melanggar norma di masyarakat. Dalam hal ini gambaran yang terjadi pada perilaku ngelem tersebut yaitu adanya dari latar belakang, aktivitas serta interaksi yang terjadi pada kalangan anak jalanan di Jalan Mayor Ruslan II. 2) Faktor penyebab timbulnya perilaku ngelem di kalangan anak jalanan Jalan Mayor Ruslan II terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu umur yang terbilang masih muda, rasa penasaran, dan proses belajar menyimpang. Sedangkan faktor eksternal yaitu adanya faktor keluarga dan pergaulan bebas.

Kata Kunci: Perilaku Ngelem, Anak Jalanan

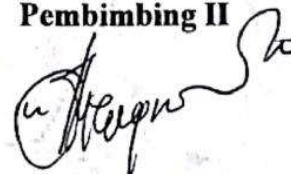
Indralaya, Januari 2023
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing I



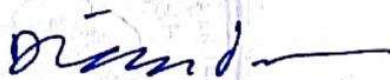
Dr. Yoyok Hendarso, M.A
NIP. 196006251985031005

Pembimbing II



Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si
NIP. 199206062019032025

**Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY
NGELEM BEHAVIOR AMONG STREET CHILDREN (CASE STUDY OF
STREET CHILDREN MAJOR RUSLAN II, LAHAT DISTRICT)

This research is entitled "Ngelem Behavior among Street Children (Case Study of Street Children on road Mayor Ruslan II Lahat Regency). Behavior is an action that is contrary to the norms that apply in the social system of society. This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The purpose of this study was to find out what happened and the causes of the behavior of ngelem among street children. The concept used in this study is social deviant behavior with the differential association theory put forward by Edwin H, Sutherland. The result of this study indicate that the behavior of ngelem is a behavior that violates the norms that apply in a social order of society. The clinging behavior of street children on road Mayor Ruslan II, Lahat Regency is a picture of social deviation that has violated the norms of society. In this case, the picture that occurs in this behavior is from the background, activities and interactions that occur among street children on road Mayor Ruslan II. 2) Factors causing the emergence of clinging behavior among street children on road Jalan Mayor Ruslan II are divided into two factors, namely internal factor and external factors are relatively young age, curiosity, and deviant learning processes. While the external factors are family factors and promiscuity.

Keywords: Ngelem Behavior, Street Children

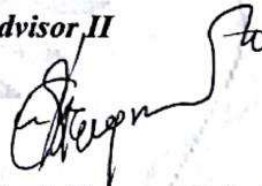
Indralaya, January 2023
Certified by,

Advisor I



Dr. Yoyok Hendarso, M.A
NIP. 196006251985031005

Advisor II



Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si
NIP. 196010021992032001

Head Of Sociology Departement
Faculty Of Social and Political Sciences Sriwijaya University



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

Halaman

SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
RINGKASAN	x
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1. Tujuan Umum.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 kerangka Pemikiran	16
2.2.1 Pengertian Perilaku	16
2.2.2 Bentuk-bentuk Perilaku Menyimpang	17
2.2.3 Definisi Ngelem	18
2.2.4 Pengertian Anak jalanan.....	19
2.2.5 Karakteristik anak jalanan.....	20
2.2.6 Teori Penyimpangan Sosial	22

2.3 Bagan Kerangka Pemikiran	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian.....	25
3.2. Lokasi Penelitian.....	25
3.3. Strategi Penelitian	25
3.4 Fokus Penilitan.....	26
3.5 Jenis dan Sumber data	26
3.6 Penentu Informan.....	27
3.7 Peranan Peneliti.....	28
3.8 Unit Analisis Data.....	28
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.9.1 Observasi.....	29
3.9.2 Wawancara.....	29
3.9.3 Dokumentasi.....	31
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	31
3.11 Teknik Analisis Data	32
3.12 Jadwal Rencana Penelitian.....	35
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36
4.1 Gambaran Umum Kabupaten Lahat	36
4.1.1 Keadaan Geografis.....	36
4.1.2 Lambang Kabupaten Lahat	37
4.1.3 Penduduk.....	38
4.2 Gambaran Informan Penelitian.....	40
4.2.1 Informan Utama	40
4.2.2 Informan Pendukung	45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Gambaran Perilaku Ngelem.....	48
5.1.1 Latar Belakang	48
5.1.2 Aktivitas	50
5.1.3 Interaksi.....	52

5.2 Faktor Perilaku Ngelem	56
5.2.1 Faktor Internal	56
5.2.2 Faktor Eksternal	59
BAB VI PENUTUP	63
6.1 Kesimpulan	63
6.2 Saran	63

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Rasion Jenis Kelamin Kabupaten Lahat	40
Tabel 4.2 Informan Utama	45
Tabel 4.3 Data Informan Pendukung	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Lahat	37
Tabel 4.2 Lambang Kabupaten Lahat	38
Tabel 5.1 Perilaku Ngelem	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3 Kerangka Pemikiran	25
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui bersama, perkembangan kota di berbagai bidang tampaknya tidak hanya membawa perasaan positif bagi kehidupan masyarakat. Tetapi juga melahirkan persaingan untuk hidup, dan dengan demikian fenomena kehidupan yang mengarah pada kemiskinan. Kota-kota yang padat dan banyak keluarga yang berjuang membuat semakin banyak anak-anak yang kekurangan gizi, kurang perhatian, kurang pendidikan, kurang kasih sayang dan kehangatan hati. Bahkan, banyak kasus yang secara konsisten menunjukkan tingkat kekerasan terhadap anak, mulai dari tekanan mental dan fisik hingga pelecehan seksual, baik oleh anggota keluarga sendiri, teman atau orang lain.

Komunitas tersebut terdiri dari anggota warga yang salah satunya yaitu remaja. Masa remaja ialah masa perkembangan dan transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, meliputi perkembangan wujud, intelektual, emosional, dan sosial. Dari sisi anak muda, kita dapat memahami bahwa tiap remaja tumbuh dengan jiwa yang labil, yang menyebabkan terjadinya penyimpangan di lingkungan sekitarnya. Penyimpangan adalah perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kesusilaan atau tata krama, baik dari sudut pandang individu manusia (religius) maupun dari sudut legitimasinya sebagai bagian dari eksistensi sosial (Wirawan 2015). Biasanya penyimpangan dapat terjadi karena beberapa faktor. Faktor pertama merupakan orang tua kurang memperhatikan dan faktor ekonomi yang tidak besar. Konsep bukti diri biasanya mengacu pada rasa kesatuan serta kesinambungan individu, serta keyakinan pada stabilitas relatif selama hidup, walaupun terdapat bermacam pergantian. Aspek sosial di area sangat pengaruhi anak muda. Banyak aspek yang bisa pengaruhi sikap abnormal. Salah satunya merupakan aspek sekolah, aspek sosial ataupun sahabat bermain, aspek media sosial, serta lain-lain. Aspek yang lebih besar pengaruhnya terhadap perkembangan pubertas antara lain ialah aspek keluarga serta aspek sosial ataupun sahabat bermain. Bila salah satu aspek ini mempengaruhi pada anak muda, anak muda

hendak mencari perasaan baru untuk membuatnya senang, walaupun itu suatu yang berlawanan dengan norma sosial.

Perilaku menyimpang adalah tingkah laku yang menyimpang dari norma sosial. Kemudian perilaku Penyimpangan tidak pernah bisa berdiri sendiri tanpa ada kaitannya dengan aturan-aturan normative yang berlaku dalam lingkungan sosial tertentu (Sadli, 1997 : 35). Berdasarkan sumber dari inisial “ Y” yaitu dari anak yang melakukan perilaku ngelem. Perilaku ngelem terjadi karena adanya perceraian terhadap keduaorang tua nya yang menyebabkan terjadinya ketidakharmonisan terhadap inisial “Y” . dari kejadian tersebutlah yang membuat pelaku melakukan tindakan ngelem itu sendiri. Gambaran yang terjadi saat melakukan perilaku ngelem yaitu terjadi pada saat siang biasanya kumpulan anak jalanan ini melakukan aksi ngelem di pasar, dalam sehari mereka biasa menghabiskan 1-2 kaleng lem aibon. kemudian mereka memulai menghirup atau menghisap lem dengan cara membuka kedua tangan lalu pada saat bersamaan dengan kaleng lem tersebut di angkat lalu di julurkan ke hidung. Dampak dari efek perilaku ngelem itu sendiri membuat rasa tenang serta memunculkan halusinasi sesaat, sehingga keikutsertaan inilah yang menimbulkan teman di lingkungan sekitar rasa ingin tahu. Harga lem yang raltif sangat murah yang menyebabkan gampang didapat, rasa ketergantungan terhadap lem (ketagihan), kemudian sikap ngelem sudah menjadi aktifitas rutin yang mengasyikan di golongan anak jalanan yang melakukan perilaku ngelem. Dampak dari perilaku ngelem yang di hirup sangat beresiko karena bisa menyebabkan kendala sistem syaraf dan bahaya yang diakibatkan oleh konsumsi lem aibon tersebut dapat bermacam- macam serta terkadang pecandunya mayoritas tidak mengetahui organ tubuh mana saja yang bisa terkena. Bahayanya Tidak hanya melanda organtubuh seperti otak, jantung dan paru- paru, bahkan virus pun akan lebih mudah masuk kedalam tubuh mereka. Dalam kehidupan bermasyarakat, seluruh sikap manusia diatur oleh 3 aturan (norma) buat mengendalikan aksi serta sikap warga yang cocok dengan apa yang dikira baik oleh masyarakat. Sekalipun terdapat norma- norma dalam masyarakat, masih banyak kita jumpai perilaku orang serta kelompok yang melanggar ketentuan

ataupun norma tersebut diucap selaku penyimpangan devian(deviance), sebaliknya penyimpangan terhadap norma serta nilai- nilai di sebut devias (deviation). Bila sikap tersebut merugikan diri sendiri serta orang lain, hingga sikap tersebut yaitu sikap abnormal. Penyimpangan kerap kali berujung pada pelanggaran norma, serta ketentuan nilai apalagi hukum. (Herningsih, Fatmawati, and Salim 2015)

Menurut Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tumbuhan atau bukan tumbuhan, baik sintetik maupun semi sintetik, yang mengurangi atau mengubah kesadaran, menghilangkan rasa, menghilangkan rasa sakit, dan menimbulkan ketergantungan. Undang-undang tersebut juga mengatur tentang klasifikasi narkotika dan zat, menambahkan penyalahgunaan beberapa zat baru yang cenderung menyebabkan ketergantungan tetapi belum termasuk dalam Golongan Narkotika yang diatur oleh Departemen Kesehatan (UU Narkotika) (Permenkes) yang diterbitkan pada tahun 2002. . Perubahan klasifikasi narkotika pada tahun 2017 terbagi menjadi tiga kategori, salah satunya adalah zat adiktif seperti lem. Zat Adiktif adalah zat yang menyebabkan kecanduan atau yang merugikan kesehatan ketergantungan dan ditandai dengan perubahan perilaku fenomena kognitif dan fisiologis, keinginan yang kuat untuk mengkonsumsi, kesulitan dalam mengendalikan pengguna, penggunaan zat yang lebih disukai daripada aktivitas lain, meningkatkan toleransi dan dapat menyebabkan gejala penarikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 tentang Keamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Untuk Promosi Kesehatan Berupa Produk Tembakau. Penyalahgunaan lem adalah kenakalan remaja sekarang umum. Pernyataan di atas menunjukkan bahwa efek obat-obatan atau lem, seperti alkohol, memabukkan dan sangat berbahaya bagi manusia, terutama remaja, mempengaruhi tubuh dan kehidupan tubuh mereka. Masalah ini terjadi karena penyakit sosial seperti kebiasaan buruk anak-anak menghirup lem, dan dampak yang ditimbulkannya bisa dikatakan menghancurkan jiwa remaja. Menghisap lem adalah perilaku menyimpang. (Hamsiah, Perilaku Menyimpang Para Remaja Penghisap Lem di Desa MuaraPasar Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Rumusan masalah yaitu, and Perilaku Menyimpangan

Para Remaja Penghisap Lem di Desa Muara Pasir Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Kondisi 2019)

Lem harus menjadi bahan yang digunakan untuk merekatkan benda-benda, lem disalahgunakan oleh remaja karena perilaku yang melanggar norma dan nilai yang ada di masyarakat. Mengisap lem adalah menghirup uap yang terkandung dalam lem untuk merasakan sendiri.(Rafika 2016). Tindakan ngelem ini terjadi hampir setiap saat, baik pada pagi, siang maupun di sore hari. Petualangan Ngelem berkembang pesat di beberapa wilayah perkotaan, dan anak jalanan juga berpotensi untuk ditemukan. Seperti Palembang, Lublinggau, PraBabu Mulih, Lahat dan kota lainnya. Di Kota Palembang, tidak sulit menemukan remaja atau anak jalanan yang menghisap lem. Pemandangan yang sangat tragis ini sering terlihat di tempat-tempat ramai, seperti jembatan dan persimpangan jalan 6 arah atau lampu merah atau dipinggiran pertokoan, padahal sebenarnya mereka tidak segan-segan menyedot lem saat beraktivitas. Lingkungan ini biasanya nongkrong di Persimpangan Charitas, Persimpangan Polda, Persimpangan Jakabaring dan jembatan penyeberangan internasional plaza.

Kawasan jalan Mayor Ruslan II menjadi tempat sentral bagi anak jalanan dengan rentan umur 8-24 tahun. Jalan mayor Ruslan II menjadi penghubung sepanjang jalan Prof Emil Salim. Dengan akses kendaraan bermotor dan mobil, pada saat siang hari anak jalanan sedikit yang melakukan kegiatan ngelem. Anak jalanan yang melakukan kegiatan ngelem di jumpai biasanya di sore menuju malam hari. Karena di saat siang hari rentang adanya razia dari tim Satpol. Anak jalanan biasanya mulai melakukan kegiatan seperti ngamen, memberishkan kaca mobil di simpang jalan lampu merah jalan mayor Ruslan II. Mereka mudah di temui saat jam kerja, bahawasannya mereka tahu tentang waktu kepadatan motor dan mobil saat berhenti di lampu merah jalan mayor Ruslan II. Anak jalanan yang melakukan kegiatan ngamen, kemudian uang yang dikasih hasil dari anak jalanan ngamen itulah yang diberikan untuk membeli jenis kaleng yaitu lem aibon. kebanyakan dari anak jalanan yang berperilaku ngelem tidak memiliki orang tau (*broken home* atau

mengalami perceraian). Hal ini lah yang menyebabkan dari anak jalanan melakukan perilaku ngelem.

Kebanyakan dari mereka adalah pengamen jalanan, pengemis dan anak-anak pembersih kaca mobil dan penjual koran. Ada sekitar 20-30 anak jalanan di kota Lubuk Linggau yang kecanduan lem, di kota ini terbagi menjadi beberapa titik, 5-10 anak jalanan sering nongkrong di Warung Pasar Atas, mereka berprofesi sebagai tukang parkir dan pengamen. saat yang sama, 20-40 anak jalanan di stasiun kereta api yang menghirup lem, jenis lem yang mereka hirup adalah lem aica aibon. Tempat anak jalanan bermain dan beraktivitas di trotoar toko-toko jalanan utama di kota Prabumulih Seperti rumah makan Padang Simpang Raya di Jalan Sudirman. Ada sekitar 10 hingga 15 anak yang berjualan koran, 5 hingga 10 anak bekerja sebagai jualan jangek atau kumplang biskuit dan 5 hingga 10 anak lainnya bekerja sebagai penyemir sepatu di sekitar restoran. Tempat berkumpulnya anak jalanan di kota ini adalah stasiun kereta api. Sedangkan di kota Lahat, hanya 5-6 anak jalanan yang menjadi anggota dan termasuk bagian dalam anggota penyemir sepatu. Ada 3 lokasi Anak jalanan di kota ini terutama tersebar di tiga tempat, stasiun kereta api, di sepanjang jalan pramutamu menuju took bangunan cat , dan pasar lama atau alun-alun PTM (pasar tradisional mandiri), anak jalanan di kota ini adalah aica lem aibon. masing-masing tiga tempat tersebut memiliki perbedaan dari tempat yang lainnya. Di sepanjang jalan mayor ruslan II tidak begitu banyak yang melakukan perilaku ngelem di karenakan pada saat siang seringnya razia. Sedangkan di tempat seperti stasiun kereta, jalan Pramutamu dan PTM (pasar tradisional mandiri) anak jalanan perilaku ngelem sering karean tempat tersebut adalah rumah bagi mereka atau tempat yang sering mereka lakukan perilaku ngelem.itula yang menyebabkan dari 3 tempat tersebut memiliki perbedaan. Karena dari masing-masing anak jalanan mempunyai tempat dan aktivitas yang berbeda-beda dalam melakukan kegiatan perilaku menghisap lem. (Azhar et al. 2021).

Informasi tentang adanya tindakan menghisap lem yang sering di lakukan oleh anak jalanan ini telah meluas sehingga sampai di jalan mayor ruslan II. Menurut informasi seorang pedagang menyatakan ada beberapa anak jalanan di

jalan mayor ruslan yang berulang-ulang membeli lem jenis aibon kecil yang mereka buat untuk di gunakan menghisap. Anak jalanan itu menghisap lem aibon yang ukuran botol atau kotak lem yang berukuran kecil secara bergantian.

Berdasarkan fakta-fakta di atas, menarik peneliti untuk mengangkat **“Perilaku Ngelem Anak Jalanan (studi kasus anak jalanan di Jalan Walikota Ruslan II Kabupaten Lahat)”** dalam penelitian sosiologis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengajukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran perilaku ngelem di kalangan anak jalanan di Jalan Mayor Ruslan II Kabupaten Lahat ?
2. Apa saja faktor-faktor yang melatar belakang perilaku ngelem di kalangan anak jalanan di Jalan Mayor Ruslan II Kabupaten Lahat?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Dalam tujuan umum ini mengetahui apa yang terjadi dan mengetahui penyebab terjadi nya perilaku ngelem kalangan anak jalanan studi Jalan Mayor Ruslan II Kabupaten Lahat.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran perilaku ngelem di kalangan anak jalanan di Jalan Mayor Ruslan II Kabupten Lahat.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor yang melatar belakang perilaku ngelem di kalangan anak jalanan di Jalan Mayor Ruslan II Kabupten Lahat .

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat berguna serta bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan terutama dibidang Sosiologi Penyimpangan Sosial dan memberikan gambaran yang berguna bagi peneliti yang ingin mengangkat dengan tema yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan landasan untuk penelitian selanjutnya dan dapat membantu memperdalam pemahaman mengenai bidang studi sesuai dengan topik penelitian terkait perilaku penyimpangan.

2. Bagi Pemerintahan

Pemerintah dapat menghimbau dan meminimalisasikan jumlah anak jalanan yang melakukan perilaku tindakan ngelem.

Penelitian ini secara praktis dapat di jadikan sebagai bahan pembelajaran bagi masyarakat khususnya orangtua, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk selalu memberitahu dan mengajarkan kepada anak-anak atau remaja-remaja akan bahaya zat yang terkandung di dalam lem jika masuk ke dalam tubuh. Supaya untuk menjauhi atau untuk tidak ikut dalam perilaku ngelem.

Daftar Pustaka

Buku :

- Utomo, Hadi. 2019. "Panduan Pencegahan Dan Penanganan Anak Perilaku Sosial Menyimpang." 1–44.
- Wirawan, I. B. 2015. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma : (Fakta Sosial, Definisi Sosial, Dan Perilaku Sosial)*. lampung: kencana.
- Khumas, Asniar. 1999. "Anak Jalanan Dan Model-Model Penanganannya." *Kognisi* 3(2):16–21.
- Prof. Dr. Bagong Suyanto. 2019. *SOSIOLOGI ANAK*. jakarta.
- Elly M Setiadi, Usman Kolip. 2011. *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial . Jakarta : Kencana*.
- Gunarsa, S.D. 2000. *Psikologis Praktis : Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta : PT. BPK Gunung Mulya.
- Kamanto Sunarto. 2004. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kartini Kartono. 2012. *Patologi Sosial jilid 2 Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dadang Kahmad. 2006. *Sosiologi agama*.

Jurnal :

- Azhary Adhyn, Nandang Mulyana, and Muhammad Fedryansah. 2017. "Fenomena 'Ngelem' Oleh Anak Jalanan Di Kota Makassar." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2). doi: 10.24198/jppm.v4i2.14395.
- Aswadi, Aswadi, Kartini Kartini, and Sukrifitrianty Sahrir. 2018. "Perilaku Menghisap (Ngelem) Sebagai Tahap Dini Penggunaan Narkoba Pada Remaja Di Kota Makassar." *Al-Sihah: The Public Health Science Journal* 10(2):148–60. doi: 10.24252/as.v10i2.6268.
- Azhar, Jihan Kamilla, Silva Amanda Durratul Hikmah, Ragil Abimayu, and Meilany Budiarti Santoso. 2021. "Pembentukan Identitas Diri Remaja Pecandu Hisap Lem." *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada*

- Masyarakat (JPPM)* 2(3):449–60.
- Cáceres Miranda, Anyuris, and Yuliana Florez niño. 2020. *View Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk*.
- Chomariah, Siti. 2015. “Perilaku Menghisap Lem Pada Anak Remaja.” 2(2):1–11.
- Fadlilah, Siti, and Nazwar Hamdani Rahil. 2019. “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Cidera Muskuloskeletal Pada Pemain Futsal.” *Jurnal Keperawatan BSI* 7(1):66–75.
- Gelandangan, Membina, and Pengemis Gepeng. 2019. “Dalam Rangka Menanggulangi Dan Anak Jalanan (Anjal)”.
- Hamsiah, Siti, Abstrak Perilaku Menyimpang Para Remaja Penghisap Lem di Desa MuaraPasir Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Rumusan masalah yaitu, and Bagaimana Perilaku Menyimpangan Para Remaja Penghisap Lem di Desa Muara Pasir Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Kondisi. 2019. “Perilaku Menyimpang Remaja Yang Mengisap Lem Di Desa Muara Pasir Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser.” *EJournal Sosiatri-Sosiologi* 2019(2):83–94.
- Herningsih, Fatmawati, and Izhar Salim. 2015. “Penyebab Terjadinya Perilaku Menyimpang Ângelemâ Pada Siswa Di Smpn 3 Subah Kabupaten Sambas.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan* 4(12):1–10.
- Hidaya, Nur, and Uswatul Mardliyah. n.d. “Dampak Penggunaan Lem Aibon Pada Kalangan Anak Dibawah Umur.” 17–30.
- Hisyam, Ciek Julyanti, and Abdul Rahman Hamid. 2015. *Sosiologi Perilaku Menyimpang*.
- Khumas, Asniar. 1999. “Anak Jalanan Dan Model-Model Penanganannya.” *Kognisi* 3(2):16–21.
- Palopo, Iain. 2020. “Lem Pada Remaja (Studi Kasus Pada Smp Negeri 4 Palopo) Lem Pada Remaja (Studi Kasus Pada Smp Negeri 4 Palopo).”
- Prof. Dr. Bagong Suyanto. 2019. *SOSIOLOGI ANAK*. jakarta.
- Rafika, Citra. 2016. “Lemahnya Kontrol Sosial Pada Masyarakat Pedesaan Melakukan Pelanggaran Tata Aturan , Maka Di Dalam Kelompok Masyarakat.” *Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan* 1(1):33–46.
- Rimayani, Chelsyana Ananda. 2020. “Penyimpangan Sosial Dalam Masyarakat Pagi, Malam Analisis Bentuk- Bentuk Penyimpangan Sosial Dalam Film ‘ Selamat Pagi , Malam ’ Karya Lucky Kuswandi Melalui Pendekatan Semiotika Roland Barthes) Oleh : Chelsyana Ananda Rimayani JURUSAN ILMU KOMUNIKASI NO.”

- Rosalina, F., V. P. N. Cahyani, and V. R. Putri. 2019. "Penyalahgunaan Lem Aibon Bagi Anak-Anak Di Kota Sorong Papua Barat." *Abdimas: Papua Journal of ...* 1(1):1–12.
- Sya'roni, and Khusnul Khotimah. 2018. "JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling) |." *Terapi Ruqyah Dalam Pemulihan Kesehatan Mental* 2(1):79–93.
- Tajuddin, Mulyadi Alrianto. 2018. "No Title Perilaku Ngelem Aibon Pada Anak Jalanan Di Kota Merauke Dari Prespektif Kriminologi." *Perilaku Ngelem Aibon Pada Anak Jalanan XVII* No 3.
- Utomo, Hadi. 2019. "Panduan Pencegahan Dan Penanganan Anak Perilaku Sosial Menyimpang." 1–44.
- Wirawan, I. B. 2015. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma : (Fakta Sosial, Definisi Sosial, Dan Perilaku Sosial)*. lampung: kencana.
- Gelandangan, Membina, and Pengemis Gepeng. 2019. "DALAM RANGKA MENANGGULANGI DAN DAN ANAK JALANAN (ANJAL)."
- Tajuddin, Mulyadi Alrianto. 2018. "No Title Perilaku Ngelem Aibon Pada Anak Jalanan Di Kota Merauke Dari Prespektif Kriminologi." *Perilaku Ngelem Aibon Pada Anak Jalanan XVII* No 3.
- Utomo, Hadi. 2019. "Panduan Pencegahan Dan Penanganan Anak Perilaku Sosial Menyimpang." 1–44.
- Wirawan, I. B. 2015. *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma : (Fakta Sosial, Definisi Sosial, Dan Perilaku Sosial)*. lampung: kencana.